



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH PAPUA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS III TANAH MERAH**

Alamat : Jalan Trans Papua Nomor 60 Kabupaten Boven Digoel

Laman : lapastanahmerah.kemenkumham.go.id Surel : lp.tanahmerah@kemenkumham.go.id

Boven Digoel, 05 Januari 2024

Nomor : W30.EO.PR.03 - 001
Lampiran : Satu Dokumen
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Tahun 2023 Lapas Kelas III Tanah Merah

Yth.
Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Hukum dan HAM Papua
di-
tempat

Bersama ini kami mengirimkan data Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023. Dimana dalam pembuatannya dengan mengacu pada format yang ditetapkan dalam Kepmenkumham M.HH-01.PR.03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM.

Mohon bantuannya untuk apabila dalam laporan ini masih terdapat kekeliruan atau kesalahan pada pengisian informasi terkait Laporan Kinerja pada Lapas Kelas III Tanah Merah.

Demikian disampaikan. atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala/KPA Satker
Lembaga Pemasyarakatan Kelas III
Tanah Merah

Septinus Thomas Hamadi, S.Ip.
NIP. 19660928 199003 1 002

Tembusan :

1. Sekretariat Jenderal Kementerian Hukum dan HAM RI di Jakarta;
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Hukum dan HAM RI di Jakarta;

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Karena atas Kehendaknya kami segenap Keluarga Besar Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah dapat menyiapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023.

LKjIP merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dalam mencapai tujuan/sasaran strategis dan merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Keberhasilan membuat LKjIP ini tidak terlepas dari kerja keras seluruh pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah, sehingga seluruh kegiatan dan data yang diperlukan untuk membuat laporan LKjIP dapat terpenuhi. Demikian LKjIP ini dibuat, untuk dipergunakan sebagai bahan periksa atas kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah pada Tahun 2023.

Boven Digoel, 05 Januari 2024
Kepala
Lembaga Pemasyarakatan Kelas III
Tanah Merah

Septinus Thomas Hamadi, S.Ip.
NIP. 19660928 199003 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah merupakan amanat dari peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (LKjIP) Nomor : M.HH-01.PR.03 TAHUN 2023.

LKjIP merupakan juga merupakan wujud kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah dalam pencapaian Visi dan Misi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dijabarkan dalam RENSTRA Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020 –2024. Untuk mewujudkan Sasaran Program Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah Tahun Anggaran 2023 terdapat beberapa indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, dan diharapkan dengan penetapan Indikator Kinerja tersebut seluruh sasaran program dapat terlaksana dengan baik, terarah, dan terencana sehingga kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah semakin PASTI (Profesional, AKuntabilitas, Sinergi, Transpara dan Inovatif) dan BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, AKuntabel, KOMPeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

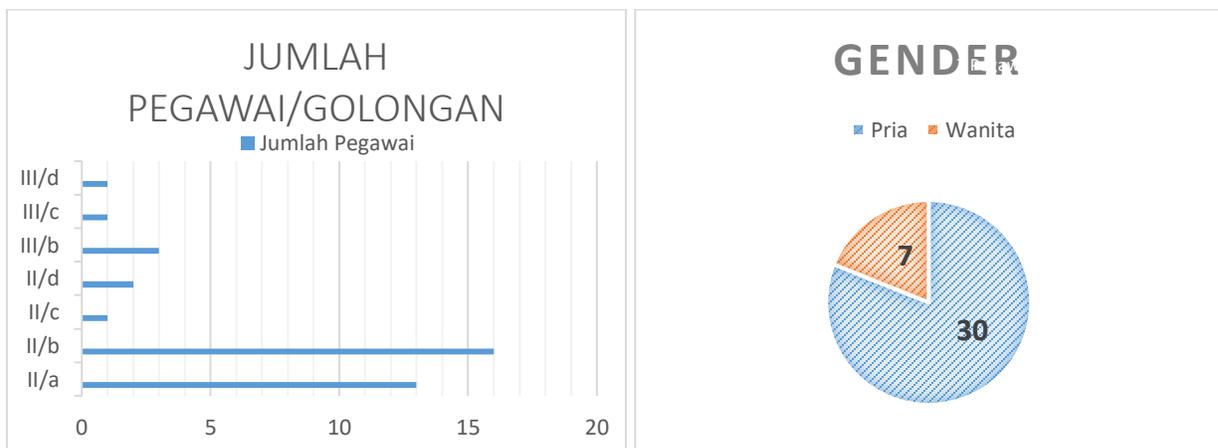
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak tahun 1981 seiring dengan adanya pengalihan fungsi Cabang Rumah Tahanan Tanah Merah menjadi gedung sejarah perjuangan kemerdekaan oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Merauke. Gedung Cabang Rumah Tahanan Negara Tanah Merah mulai dibangun hingga pada Tahun 1985, dan terletak pada kecamatan Mandobo dari kabupaten Merauke

Tahun 1987 Gedung baru Cabang Rumah Tahanan Negara Tanah Merah sudah mulai di fungsikan. dan Lapas Kelas III Tanah Merah baru berganti Nomenklatur Pada Tahun 2019 dari Cabang Rumah Tahanan Negara Tanah Merah, hal ini sebagai bentuk peningkatan Fungsi sesuai tuntutan perkembangan Penegakan Hukum sehingga menyebabkan meningkatkannya volume kerja dan keberadaan Lokasi yang sudah berada pada daerah Kabupaten Boven Digoel. Kabupaten Boven Digoel merupakan Pemekaran dari Kabupaten Merauke.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi, Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah Tahun 2023, didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 37 orang.



Grafik. Jumlah Pegawai berdasarkan Gender dan Golongan/Ruang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas pelaksana tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah atas penggunaan anggaran sesuai amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan penyajian Laporan Kinerja ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dicapai, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah yang sesuai dalam penggunaan anggaran tahun 2023.

Dalam melaksanakan kinerjanya, Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah mengimplementasikan aspek – aspek perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling), dilaksanakan sesuai dengan tata Nilai Kementerian Hukum dan HAM “PASTI” (Profesional, Akuntabilitas, Sinergi, Transparan dan Inovatif) dan core value ASN “BerAKHLAK” (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah Adapun tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah sebagai berikut :

Tugas :

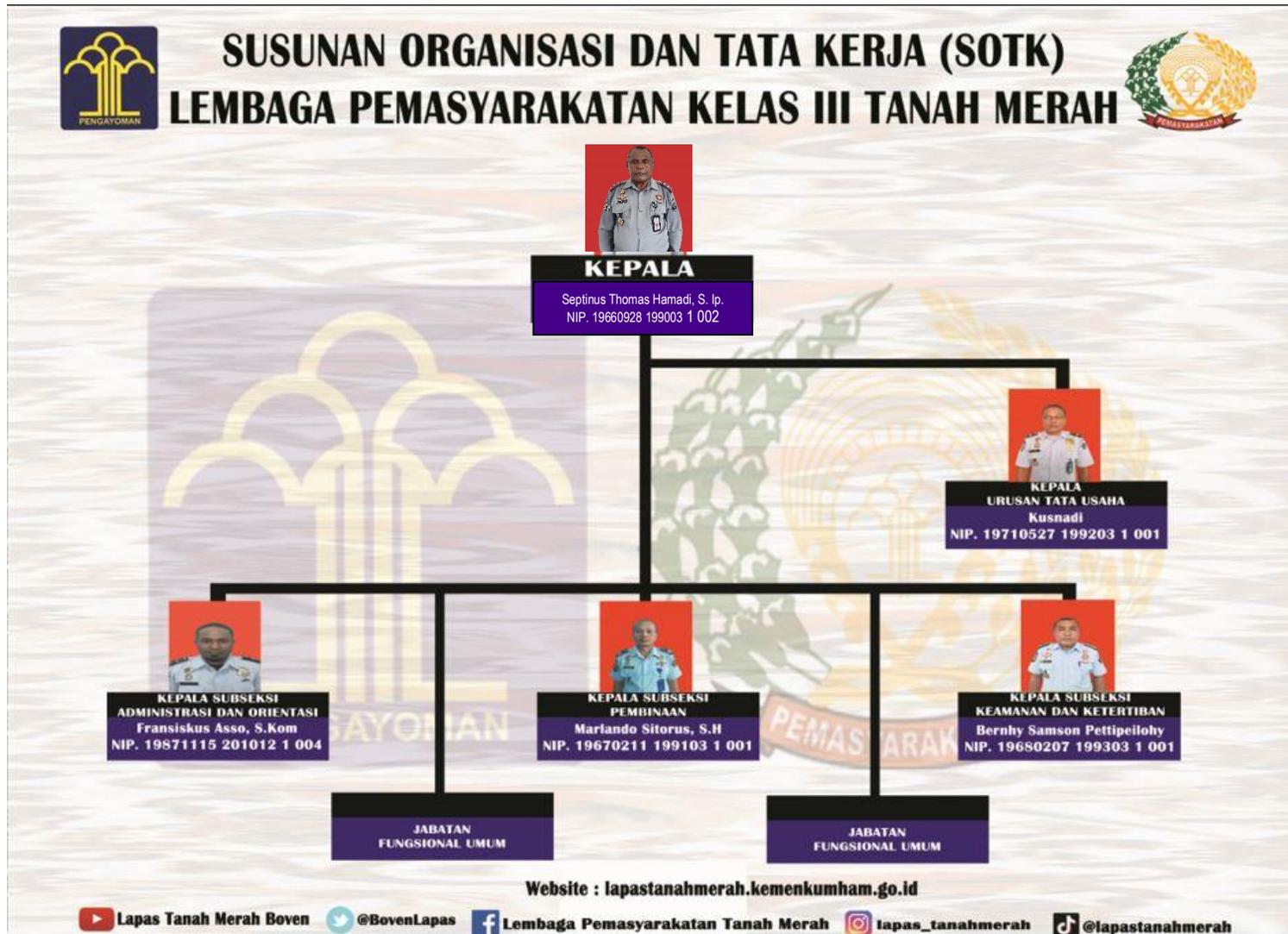
Sebagai tempat yang menjalankan fungsi pembinaan terhadap narapidana.

Fungsi :

- Pelayanan
- Pembinaan
- Pembimbingan Kemasyarakatan;
- Perawatan
- Pengamanan; dan
- Pengamatan

Struktur Organisasi :

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 41 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan HAM, Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah , dengan penjelasan sebagai berikut:



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan <https://bsre.bssn.go.id/verifikasi>

1. Urusan Tata Usaha

Tugas :

Melaksanakan pembinaan dan layanan ketatausahaan, kesehatan, sikap mental pegawai, kerumahtanggaan keprotokolan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah

Fungsi :

- Mengelola Hak Serta Administrasi Kepegawaian
- Mengelola Anggaran Satker
- Mengelola Barang Milik Negara
- Mengelola Administrasi Umum

2. Sub Seksi Pembinaan

Tugas :

Melaksanakan kegiatan pembinaan serta perawatan kesehatan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah

Fungsi :

- Melaksanakan Pembinaan Kepribadian Narapidana
- Melaksanakan Pengolahan Data Kesehatan Narapidana
- Melaksanakan Perawatan Kesehatan Narapidana
- Melaksanakan Pengelolaan Makanan Narapidana
- Melaksanakan Pengelolaan Bimbingan Kemandirian Narapidana
- Melaksanakan Pengelolaan Sarana Kerja Narapidana
- Melaksanakan Pengelolaan Hasil Kerja Narapidana

3. Sub Seksi Administrasi dan Orientasi

Tugas :

Melaksanakan kegiatan administrasi database Narapidana serta pemenuhan hak integrasi Narapidana

Fungsi :

- Mengelola Sistem Database Pemasyarakatan
- Melaksanakan Administrasi Layanan Kunjungan Narapidana
- Menelaah Status Warga Binaan Pemasyarakatan

4. Sub Seksi Keamanan dan Ketertiban

Tugas :

Melaksanakan kegiatan pengamanan dan ketertiban Narapidana lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah

Fungsi :

- Mengelola Data Laporan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Keamanan dan Ketertiban
- Mengelola Data Laporan Keamanan dan Ketertiban
- Menjaga pintu gerbang utama
- Melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan awal terhadap pengunjung
- Menjaga pintu Keluar/Masuk Pengunjung
- Menjaga pos di menara
- Menjaga pintu steril
- Mengawasi kegiatan yang berlangsung didapur
- Mengawasi kegiatan yang berlangsung ditempat ibadah
- Mengawasi lalulintas pasien
- Mengawasi jalannya kegiatan kerja dan/atau bimbingan kerja pada daerah yang telah disediakan
- Melaksanakan pengawasan secara keliling
- Melaksanakan pengawalab kegiatan diluar/asimilasi

C. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKJIP) di Lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Terwujudnya Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Satuan Kerja Secara Akuntabel
2. Tercapainya capaian kerja satuan kerja yang ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

D. Aspek Strategis

Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan di Lingkup Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kantor Wilayah Papua yang bertugas melaksanakan Fungsi pembinaan terhadap masyarakat yang terpidana (Narapidana), yang dilaksanakan melalui 4 (empat) Sub Seksi yaitu Urusan Tata Usaha, Sub Seksi Pembinaan, Sub Seksi Administrasi dan Orientasi, Sub Seksi Keamanan dan Ketertiban.

Fungsi pembinaan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah bertujuan untuk membina para narapidana agar dapat menyesali perbuatannya, meningkatkan

dayaguna (keterampilan) Narapidana sehingga dapat beradaptasi dan diterima kembali di lingkungan bermasyarakat dan bernegara, serta menghilangkan stereotype masyarakat yang masih menganggap sistem pemasyarakatan pada Lembaga Pemasyarakatan sama dengan sistem kepenjaraan yang sudah tidak di terapkan karena tidak sesuai dengan kondisi dan situasi di masyarakat kini.

E. Isu Strategis

Terdapat hal-hal yang perlu menjadi perhatian terkait dengan isu-isu strategis dalam lingkup kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah umumnya yaitu :

1. Terdapat ketidakseragaman pemahaman manajemen kinerja pada masing-masing sub seksi dan beragamnya tingkat pendidikan pegawai serta terbatasnya sarana prasarana yang dimiliki oleh satuan kerja sehingga berdampak terhadap capaian output kegiatan;
2. Minimnya pemahaman pegawai terkait penerapan dan pemenuhan data pada program zona integritas sehingga satuan kerja masih belum mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBK/WBBM);
3. Belum tersusunnya inventarisasi permasalahan kelembagaan, serta masih ada tugas dan fungsi yang tumpang tindih baik di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah agar sejalan dengan kebijakan penyederhanaan reformasi birokrasi;
4. Terdapat BMN yang dalam kondisi rusak berat dan hilang yang belum dilakukan pemindahtanganan dan penghapusan;
5. Tidak semua pegawai mempunyai komitmen yang konsisten dalam proses-proses perbaikan tata kelola pemerintahan;
6. Pengelolaan Arsip masih belum memadai karena terbatasnya sarana dan prasanara Kantor

F. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah Tahun 2023 berpedoman pada Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor M.HH-01.PR.03 TAHUN 2023 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

Berisi kata pendahuluan atau pandangan umum secara singkat dan jelas berkaitan dengan laporan kinerja yang ditandatangani oleh penanggung jawab organisasi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Ringkasan singkat mengenai capaian kinerja dan realisasi anggaran organisasi yang ditetapkan pada perjanjian kinerja

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara singkat latar belakang penulisan laporan, gambaran umum struktur organisasi, sumber daya manusia dan sistematika penulisan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Lembaga Pemasarakatan Kelas III Tanah Merah Tahun 2023, meliputi Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menguraikan analisis pencapaian kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas III Tanah Merah dikaitkan dengan pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis, termasuk di dalamnya menguraikan keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas III Tanah Merah Tahun 2023 dan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan di masa mendatang

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Visi, Misi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI

a. Visi:

Menjadi penyelenggara Pemasyarakatan yang profesional dalam penegakan hukum dan perlindungan HAM.

b. Misi:

1. Menegakkan hukum dan hak asasi manusia terhadap tahanan, narapidana, Anak, dan klien Pemasyarakatan;
2. Mengembangkan pengelolaan Pemasyarakatan dan menerapkan standar Pemasyarakatan berbasis IT;
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat (perlibatan, dukungan, dan pengawasan) dalam penyelenggaraan Pemasyarakatan;
4. Mengembangkan profesionalisme dan budaya kerja petugas Pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat;
5. Melakukan pengkajian dan pengembangan penyelenggaraan Pemasyarakatan.

2. Visi, Misi, Tujuan Lapas Kelas III Tanah Merah

a. Visi :

Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra–KL) adalah dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) Kementerian/Lembaga yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga, yang disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM Nasional).

Dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah adalah untuk mencapai Visi Misi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Renstra merupakan platform Unit Organisasi di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM atas pelaksanaan Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM sebagai acuan dalam melaksanakan program dan kegiatannya dan telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor 33 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024. Pelaksanaan tugas Dalam Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang RPJM Nasional 2020-2024, telah ditetapkan bahwa Visi Pembangunan Nasional tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya

Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai bagian dari pemerintah, maka untuk mendukung terwujudnya visi, pelaksanaan misi, arahan Presiden dan agenda pembangunan, ditetapkan Visi Kementerian Hukum dan HAM tahun 2020-2024 adalah:

“Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

b. Misi

Untuk terwujudnya Visi Kementerian Hukum dan HAM tersebut serta melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia ditetapkanlah Misi Kementerian Hukum dan HAM sebagai berikut:

1. Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional.
2. Menyelenggarakan pelayanan publik dibidang hukum yang berkualitas.
3. Mendukung Penegakan hukum di bidang kekayaan intelektual, keimigrasian, administrasi hukum umum dan masyarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat dan terpercaya.
4. Melaksanakan Penghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Yang Berkelanjutan.
5. Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum masyarakat.
6. Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran keimigrasian dan masyarakatan.
7. Melaksanakan tata laksana pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan.

Lembaga Masyarakat Kelas III Tanah Merah sebagai pelaksana teknis di Kementerian Hukum dan HAM bertugas mendukung dan mensukseskan seluruh visi tersebut, khususnya pada visi 3 (tiga), 4 (empat), 6 (enam) dan 7 (tujuh).

Visi 3 (tiga), 4 (empat), 6 (enam) sesuai dengan Tugas dan Fungsi Lembaga

Pemasyarakatan yang tertuang pada Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan. Yang mana juga tertuang Hak – Hak Narapidana yang harus dipenuhi oleh petugas pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

c. Misi

Untuk terwujudnya Visi Kementerian Hukum dan HAM tersebut serta melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia ditetapkanlah Misi Kementerian Hukum dan HAM sebagai berikut:

1. Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional.
2. Menyelenggarakan pelayanan publik dibidang hukum yang berkualitas.
3. Mendukung Penegakan hukum di bidang kekayaan intelektual, keimigrasian, administrasi hukum umum dan pemasyarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat dan terpercaya.
4. Melaksanakan Penghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Yang Berkelanjutan.
5. Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum masyarakat.
6. Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran keimigrasian dan pemasyarakatan.
7. Melaksanakan tata laksana pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah sebagai pelaksana teknis di Kementerian Hukum dan HAM bertugas mendukung dan mensukseskan seluruh visi tersebut, khususnya pada visi 3 (tiga), 4 (empat), 6 (enam) dan 7 (tujuh).

Visi 3 (tiga), 4 (empat), 6 (enam) sesuai dengan Tugas dan Fungsi Lembaga Pemasyarakatan yang tertuang pada Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan. Yang mana juga tertuang Hak – Hak Narapidana yang harus dipenuhi oleh petugas pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan

Visi ke 7 (tujuh) dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah melalui :

1. Melaksanakan perencanaan dan penganggaran secara SMART (Spesifik, Measurable, Achievable, Reliable, Time bond) dan akuntabel
2. Melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia secara profesional dan akuntabel;
3. Melaksanakan pengelolaan keuangan negara secara transparan dan akuntabel
4. Melaksanakan fungsi pelayanan umum yang cepat dan responsive
5. Melaksanakan kehumasan dan fasilitasi kerjasama

d. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi dan juga merupakan hal yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi. Berdasarkan visi, misi serta memperhatikan tata nilai yang ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai oleh Kementerian Hukum dan HAM dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama tahun 2020-2024 sesuai misinya adalah sebagai berikut:

1. Misi membentuk peraturan perundang - undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional, bertujuan untuk mewujudkan peraturan perundang-undangan yang harmonis yang sejalan dengan kebutuhan hukum masyarakat dan kebijakan pemerintah; dan terciptanya ketertiban dan keamanan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Misi menyelenggarakan pelayanan publik dibidang hukum yang berkualitas, bertujuan untuk mewujudkan layanan Kementerian Hukum dan HAM yang Prima.
3. Misi mendukung penegakan hukum di bidang kekayaan intelektual, keimigrasian administrasi hukum umum dan pemasyarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat dan terpercaya, bertujuan untuk mendorong inovasi kreativitas masyarakat melalui peningkatan permohonan kekayaan intelektual, meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional melalui kemudahan pemberian ijin pendirian badan usaha, sekaligus memenuhi hak-hak warga binaan pemasyarakatan serta membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab serta memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan yang ditahan serta keselamatan dan keamanan benda-benda

yang disita untuk keperluan barang bukti dan benda-benda yang dinyatakan dirampas untuk negara dan mencegah penyalahgunaan dokumen keimigrasian oleh Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang melintas dan tinggal di Indonesia.

4. Misi melaksanakan penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia yang berkelanjutan, bertujuan untuk terlindunginya hak asasi manusia.
5. Misi melaksanakan peningkatan kesadaran hukum masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai dan sikap kesadaran hukum masyarakat serta akses keadilan.
6. Misi ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran kemigrasian dan pemasyarakatan, bertujuan untuk menciptakan wilayah perbatasan yang aman dari perlintasan WNA/WNI yang tidak mempunyai dokumen sesuai prosedur dan menciptakan keamanan dan ketertibandi seluruh Lapas/Rutan.
7. Misi melaksanakan tata laksana pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan, bertujuan untuk mewujudkan ASN Kementerian Hukum dan HAM yang kompeten dan terlaksananya reformasi Birokrasi di Kementerian Hukum dan HAM.

Sejalan dengan tujuan Kementerian Hukum dan HAM terutama pada tujuan ke 2, 3, 4, 6, dan 7, maka Tujuan Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

1. Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI
2. Memastikan pelayanan public di Bidang hokum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan public
3. Memastikan penegakan hokum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional
4. Terwujudnya penyelenggaraan pemasyarakatan yang berkualitas
5. Terwujudnya penyelenggaraan pemasyarakatan yang profesional dalam mendukung penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasyarakatan
6. Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib
7. Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan /Anak Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah

8. Meningkatnya pelayanan keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar
9. Meningkatnya dukungan layanan manajemen Satker
10. Melaksanakan perencanaan dan penganggaran secara SMART (Spesifik, Measurable, Achievable, Reliable, Time bond) dan akuntabel
11. Melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia secara profesional dan akuntabel;
12. Melaksanakan pengelolaan keuangan negara secara transparan dan akuntabel

e. Sasaran Strategis

Dari beberapa Tujuan yang hendak dicapai, ditentukanlah Sasaran Strategis Kementerian Hukum dan HAM yang pengukurannya menggunakan analisis faktor strategis internal dan faktor strategis eksternal yang mempengaruhi kinerja pelaksanaan tugas fungsi Kementerian Hukum dan HAM. Sasaran strategis merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Kementerian Hukum dan HAM sebagai suatu outcome/impact. Pada tahun 2022 ada 8 (delapan) Sasaran Strategis Kementerian Hukum dan HAM.

Untuk mendukung sasaran strategis tersebut, Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah berpedoman pada Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI Tahun 2020 – 2024.

f. Kebijakan/Strategi

Dalam Mendukung Sasaran Strategis Kementerian Hukum Dan HAM, Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah Melaksanakan Kebijakan Dan Strategi Sebagai Berikut:

- **Urusan Tata Usaha**

- Kebijakan : Memenuhi Hak Para Pegawai
- Strategi : - Meningkatkan Pemahaman Pegawai terkait Zona Integritas WBK/WBBM
- Memfasilitasi pegawai yang meminta haknya dengan mempertimbangkan persyaratan dan ketentuan administratif yang berlaku
- Memberikan layanan pegusulan hak pegawai secara efektif dan efisien

- Kebijakan : Mewujudkan Pengelolaan Anggaran Satker secara SMART (Spesifik, Measurable, Achievable, Reliable, Time bond dan akuntabel)
Strategi : - Meningkatkan Pemahaman Pegawai terkait Zona Integritas WBK/WBBM
- Mengelola Anggaran Satker secara Akuntabel dan Transparan

- Kebijakan : Pengelolaan Barang Milik Negara Teradministrasi dengan baik
Strategis : - Melaksanakan pendataan ulang BMN di Lapas Kelas III Tanah Merah
- Melakukan Pemutihan terkait BMN yang sudah rusak

- Kebijakan : Pengelolaan Administrasi Umum secara efektif dan efisien
Strategi : - Terpenuhinya pelaporan tahunan, semester, tahunan secara tepat waktu
- Terlaksananya layanan Pengaduan Masyarakat
- Meningkatnya respon positif atas publikasi media terkait kegiatan Lapas Kelas III Tanah Merah
- Tersedianya SOP kerja
- Tersedianya Sarana dan Prasarana penunjang tugas penatausahaan Kantor
- Pengarsipan berkas yang sesuai aturan pengarsipan

- **Sub Seksi Pembinaan**

- Kebijakan : Terlaksananya Pembinaan Kepribadian Narapidana
Strategi : - Mengoptimalkan peran Wali Pemasayarakatan melalui peningkatan pemahaman tugas dan fungsinya

- Kebijakan : Terlaksananya Pengolahan Data Kesehatan Narapidana
Strategi : - Melaksanakan pengusulan kebutuhan jabatan untuk Mengisi Kekosongan Jabatan Pengolah Data Kesehatan pada Sub Seksi Pembinaan
- Mengoptimalkan Tupoksi Sub Seksi Pembinaan untuk mengolah data kesehatan narapidana

- Kebijakan : Terlaksananya Perawatan Kesehatan Narapidana
Strategi : - Mengoptimalkan Tupoksi Sub Seksi Pembinaan dalam memberikan Perawatan Kesehatan Narapidana
- Bekerja sama dengan instansi kesehatan setempat untuk memberikan perawatan kesehatan yang sesuai standar
- Melaksanakan pengusulan kebutuhan jabatan untuk Mengisi Kekosongan Jabatan JF Kesehatan pada Sub Seksi Pembinaan

- Kebijakan : Terlaksanya Pengelolaan Makanan Narapidana sesuai standar
Strategi : - Membuat perencanaan BAMA, pengolahan, dan distribusi makanan narapidan secara akuntabel, profesional, dan transparan

- Kebijakan : Terlaksananya Pengelolaan Bimbingan Kemandirian Narapidana
Strategi : - Mengoptimalkan Tupoksi Sub Seksi Pembinaan dalam memberikan bimbingan kemandirian Narapidana
- Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk memberikan bimbingan kemandirian narapidana
- Melaksanakan pengusulan kebutuhan jabatan untuk Mengisi Kekosongan Jabatan Pengelola Bimbingan Kemandirian pada Sub Seksi Pembinaan

- Kebijakan : Melaksanakan pengelolaan sarana kerja narapidana
Strategi : - Mengoptimalkan Tupoksi Sub Seksi Pembinaan dalam pengelolaan sarana kerja narapidana
- Melaksanakan pengusulan kebutuhan jabatan untuk Mengisi Kekosongan Jabatan Pengelola Sarana Kerja pada Sub Seksi Pembinaan

- Kebijakan : Melaksanakan Pengelolaan Hasil Kerja Narapidana
Strategi : - Mengoptimalkan Tupoksi Sub Seksi Pembinaan dalam Pengelolaan Hasil Kerja Narapidana
- Melaksanakan pengusulan kebutuhan jabatan untuk Mengisi Kekosongan Jabatan Pengelola Hasil Kerja pada Sub Seksi Pembinaan

- **Sub Seksi Administrasi dan Orientasi**

- Kebijakan : Terlaksananya Pengelolaan Sistem Database Pemasyarakatan
Strategi : - Mengoptimalkan Pemahaman Petugas dengan jabatan terkait dalam mengelola Sistem Database Pemasyarakatan
- Kebijakan : Melaksanakan Administrasi Kunjungan
Strategi : - Memfasilitasi PC pada loket untuk administrasi layanan kunjungan
- Meningkatkan pemahaman operator terkait pelaksanaan administrasi layanan kunjungan
- Kebijakan : Melaksanakan Penelaah Status Warga Binaan Pemasyarakatan
Strategi : - Mengoptimalkan Tupoksi Sub Seksi Administrasi dan Orientasi dalam tugas Penelaah Status Warga Binaan Pemasyarakatan
- Melaksanakan pengusulan kebutuhan jabatan untuk Mengisi Kekosongan Jabatan Penelaah Status Warga Binaan Pemasyarakatan pada Sub Seksi Administrasi dan Orientasi

- **Sub Seksi Keamanan dan Ketertiban**

- Kebijakan : Melaksanakan Pengelolaan Data Laporan Pemeliharaan
Strategi : - Melakukan perawatan dan penyimpanan senjata api dan sarana keamanan secara rutin dan terjadwal
- Memenuhi laporan perawatan dan inventaris secara baik dan tepat waktu
- Kebijakan : Melaksanakan Pengelolaan Data Laporan Keamanan dan Ketertiban
Strategi : - Rutin melaksanakan update data pada SDP
- Memenuhi laporan keamanan dan ketertiban dengan baik dan tepat waktu
- Kebijakan : Mengoptimalkan Tugas Pengamanan dan Ketertiban

- Strategi : - Meningkatkan Kapasitas Petugas Pengamanan Lapas melalui pelatihan teknis
- Meningkatkan Pemahaman Pegawai terkait Zona Integritas WBK/WBBM
 - Rutin melaksanakan Patroli keliling dan Penggeledahan secara insidental
 - Berkomitmen untuk Zero Halinar (Handphone, Pungli, dan Narkoba)

B. Perjanjian Kinerja

LKjIP Lapas Kelas III Tanah Merah Tahun 2023

Tercapainya capaian kinerja pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah tidak terlepas dari dukungan yang dilakukan oleh 4 (empat) Sub Seksi yang tertuang dalam perjanjian Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah Tahun 2023.

No (1)	Sasaran Kegiatan (2)	Indikator Kinerja Program (3)	Target (4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar 2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas 3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal 4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani 5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80% 94% 97% 80% 85% 85% 80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%

		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		6. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan

		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	2 Unit
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	10 Unit
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	63 Unit
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	15 Unit

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah merupakan capaian kinerja hasil sinergitas dari seluruh Sub Seksi di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah Tahun 2023, Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp.3,596,708,000,-. Anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan seluruh kegiatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah pada setiap sub seksinya.

Rumus A

Makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja atau sebaliknya makin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja semakin rendah.

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Presentase pencapaian target}$$

Rumus B

Makin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja atau sebaliknya makin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja semakin baik

$$\frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Presentase pencapaian target}$$

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Penjelasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan /Anak Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	97%	120%	<p>Pemenuhan layanan makanan sesuai standar berdasarkan realisasi anggaran bulan desember pemenuhan layanan makanan bagi WBP mencapai 96,99%. Di bulatkan maka menjadi 97%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dan pada bulan juni 2023 telah dilakukan Uji Klinis Laik Higiene Sanitasi terkait Kualitas Air Dapur Lapas Kelas III Tanah Merah.
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	62	66%	<p>Pada tahun 2023 layanan Kesehatan Tahanan/Narapidana/Anak sebanyak 62 orang, telah berjalan baik dengan pelayanan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi obat yang sudah disediakan untuk WBP yang terkena batuk pilek atau dengan kondisi badan yang kurang sehat - Tindak lanjut dirujuk ke Puskesmas atau RSUD - Cek urine dan Cek Darah

	3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	nihil	nihil	Hasil Nihil dikarenakan indikator tersebut tidak terdapat di Lapas Kelas III Tanah Merah
	4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	125%	- Terdapat 1 orang WBP yang mengalami gangguan mental yang tertangani dengan baik. - tindak lanjut seperti mendapatkan obat program dan pengecekan rutin oleh perawat puskesmas Boven Digoel,
	5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%	Terdapat 1 orang WBP Lansia mendapat pelayanan sesuai standar dengan dilakukan pemeriksaan darah tinggi dll.
	6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	nihil	nihil	Hasil Nihil dikarenakan WBP berkebutuhan khusus (Disabilitas) tidak ada pada Lapas Kelas III Tanah Merah.

		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	62	78%	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak terdapat WBP yang terjangkit HIV-AIDS dan TB - Sebanyak 62 orang WBP mendapat Penanganan dengan Pemeriksaan penyakit menular pada Puskesmas Boven Digoel dengan hasil keseluruhan Negatif.
2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	80%	114%	Sebanyak 62 orang WBP memperoleh Nilai Baik dengan hasil rata-rata 70% sampai 80%
		2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	81	82%	1. Remisi Idul Fitri sebanyak 6 orang WBP 2. Remisi 17 Agustus sebanyak 43 orang WBP 3. Remisi Natal sebanyak 32 orang WBP Total Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi sebanyak 81 orang WBP
		3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	32	38%	Januari, 1 orang WBP. Maret, 14 orang WBP. Mei, 1 orang WBP, Juni 1 orang WBP asimilasi Agustus, 5 orang WBP. September, 3 orang WBP. Oktober, 3 orang WBP. Desember, 4 orang WBP

						Total Persentase narapidana yang mendapatkan hak Integrasi sebanyak 32 orang WBP
		4. Persentase Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	85%	14	16,47%	Pada Tahun 2023 sebanyak 14 orang WBP mendapat pembinaan sekolah paket
		5. Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	25	80%	Pada Tahun 2023 telah dilakukan kegiatan, yaitu Program Kemandirian Narapidana berupa Pertanian Dan sebanyak 25 orang WBP mendapatkan pelatihan vokasi bersertifikasi.
		6. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	40	55%	Jenis Kegiatan narapidana yang bekerja dan produktif, antara lain: 1. Budidaya ikan lele 15 orang WBP 2. Pertanian 25 orang WBP Total sebanyak 40 orang WBP yang bekerja dan produktif
3	Meningkatnya pelayanan keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	40	47%	Pengaduan pada Tahun 2023 sebanyak 4 kali

		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	80	100%	<p>Pada Tahun 2023 telah dilakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Razia/Pengeledahan pada Blok Hunian / Kamar WBP sebanyak 4 kali 2. Rapat evaluasi Pengamanan sebanyak 4 kali <p>Dengan total capaian pencegahan gangguan kamtib yaitu sebanyak 8 kegiatan</p>
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%	80	94%	<p>Dilakukannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BAP bagi WBP pelaku pelanggaran tata tertib sebanyak 5 kali 2. Sidang TTP terkait pembentukan Tamping dan keputusan terkait pelaku pelanggaran tata tertib sebanyak 3 kali <p>Dengan total kegiatan sebanyak 8 kali</p>
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	40	50%	<p>Dalam hal ini, Kalapas Bersama Kasubsi Keamanan dan Ketertiban melakukan pertemuan bersama seluruh WBP guna menjaga tata tertib dan mencegah gangguan kamtib dalam Lapas Kelas III Tanah Merah pada Tahun 2023 telah dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan</p>

4	Meningkatnya dukungan layanan manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 layanan	1 Layanan	100%	Dokumen rencana kerja dan pelaporan terlaksana dan tepat waktu
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	100%	Dokumen Pengelolaan BMN telah dilaksanakan dan disusun oleh operator atau pegawai Lapas Kelas III Tanah Merah
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	1 layanan	100%	Beberapa data terkait peningkatan kompetensi pegawai, berupa: <ul style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan Fisik dan Mental 2. Uji Kompetensi Seluruh Pegawai Lapas Kelas III Tanah Merah 3. E-learning Sosialisasi yang diadakan Kantor Wilayah
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 layanan	100%	Pelaporan Keuangan Telah dilaksanakan dan masih dalam tahap pelaksanaan, seperti <ul style="list-style-type: none"> 1. Pelaporan realisasi anggaran pada aplikasi e-monev Pelaporan kinerja pada E-performance dll.
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 layanan	100%	Layanan Perkantoran terpenuhi dan masih dalam tahap pelaksanaan seperti ATK dan Penunjang Kinerja lainnya.

	6. Jumlah Kendaraan Bermotor	2 Unit	2 Unit	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bus Trans Pas 2. Minibus merk suzuki APV
	7. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	10 Unit	10 Unit	100%	Terpenuhi, seperti: <ul style="list-style-type: none"> - 6 unit printer - 4 unit Komputer
	8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	63 Unit	63 Unit	100%	Terpenuhi, dan terdata pada pengelolaan BMN
	9. Jumlah Gedung/bangunan :	15 Unit	15 Unit	100%	Terhitung: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor 2. Blok Hunian 3. Blok Hunian 4. Aula 5. Dapur 6. Bengker 7. Gudang 8. Mushola 9. Gereja 10. Pos1 11. Pos2 12. Pos3 13. Pos4

						14. Rumah Dinas 15. Ruang Genset
--	--	--	--	--	--	-------------------------------------

Tabel Alokasi Anggaran pada Perjanjian Kinerja Lapas Kelas III Tanah Merah Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan realisasi serta capaian kinerja untuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023, tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 Karena Sasaran strategis pada tabel diatas, tidak terdapat pada Sasaran Strategis di Tahun 2022 Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah

Tercapainya, Sasaran Strategis pada tabel diatas, didukung oleh beberapa hal yaitu :

- Teroptimalnya fungsi Penatausahaan kantor Lapas Kelas III Tanah Merah
- Teroptimalnya fungsi sub seksi pembinaan terhadap narapidana. Hal ini disebabkan oleh diselenggarakannya program pembinaan kemandirian yang bertujuan meningkatkan keterampilan kerja para narapidana serta program pendidikan yakni kejar paket A, B, dan C.

Dan keberhasilan menjalin sinergitas bersama instansi kesehatan dalam memberikan pelayanan perawatan kesehatan narapidana

B. Realisasi Anggaran

Selama Tahun 2023, DIPA Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah telah mengalami 10 (Sepuluh) kali revisi anggaran baik revisi pemenuhan belanja pegawai satker maupun revisi lain maupun revisi pemenuhan tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah. Adapun rincian realisasi anggaran Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah berdasarkan jenis belanja selama Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi
Belanja Pegawai	Rp.2,105,170,000,-	Rp.2,035,899,559 (96,71%)
Belanja Barang	Rp.1,491,538,000,-	Rp.1,475,499,300 (98.92%)
Belanja Modal	Rp.0,-	Rp.0.00,- (0%)
JUMLAH	Rp.3.596.708.000,-	Rp.3.511.398.859,- (97.63%)

Tabel Realisasi Anggaran di Tahun 2023

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 789,717,000,-
Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 789,717,000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 2,806,991,000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	Rp. 2,806,991,000,-

Tabel Alokasi Anggaran pada Perjanjian Kinerja Lapas Kelas III Tanah Merah Tahun 2023

Realisasi anggaran di tahun 2023 dialokasikan sebesar Rp.3.596.708.000,-. yang mana sudah mengalami revisi dan kelebihan seperti Penambahan Gaji / Gaji Susulan dan pada Bahan Makanan WBP Lapas Kelas III Tanah Merah Tahun 2023.

Perbandingan anggaran dan realisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2023 sebagai berikut :

Jenis Belanja	Tahun 2023			Tahun 2022		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)
Belanja Pegawai	Rp.2,105,170,000,-	Rp.2,035,899,559 (96,71%)	Rp.69,270,441,-	Rp. 1.927.797.000,-	Rp. 1.922.039.149 (99.75%)	Rp. 4.857.851
Belanja Barang	Rp.1,491,538,000,-	Rp.1,475,499,300 (98.92%)	Rp.16,038,700,-	Rp. 1.549.678.000	Rp. 1.546.036.600 (99.78%)	Rp. 3.435.400
Belanja Modal	Rp. 0,-	Rp.0,- (0.00%)	Rp.0,-	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000 (100%)	Rp. 150.000.000

C. Capaian Kinerja Lainnya

a) Monitoring SMART DJA

Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Evaluasi tersebut merupakan proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran

No.	Kode	Uraian	Presentase
1	5252	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	97.98%
2	BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	97.73%
3	002	Pembinaan Kepribadian dan Layanan Integrasi Narapidana	99.99%
4	004	Kebutuhan Dasar dan Layanan Kesehatan	97.29%
5	006	Pembinaan Kemandirian Narapidana	100%
6	BHB	Operasi Bidang Keamanan	100%
7	002	Layanan Keamanan dan Ketertiban	100%
8	6231	Dukungan Manajemen Dan Teknis Lainnya UPT Masyarakat	97%
9	EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	96,9%
10	956	Layanan BMN	99,99%
11	958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	99,79%
12	962	Layanan Umum	99,99%
13	994	Layanan Perkantoran	96,86%
14	EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	100%
15	954	Layanan Manajemen SDM	100%
16	EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	99,99%
17	952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	100%
18	953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	100%

19	955	Layanan Manajemen Keuangan	99,98%
20	961	Layanan Reformasi Kinerja	99,99%

b) Monitoring e-Monev Bappenas

Aplikasi e-Monev Bappenas merupakan aplikasi pelaporan yang dibangun oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional) Republik Indonesia dalam rangka memantau data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan rencana pembangunan tahun berjalan. Pelaporan data realisasi hasil pemantauan dilakukan setiap bulan selama tahun berjalan untuk pelaporan komponen dan RO serta pada saat data capaian indikator kinerja tersedia

PELAPORAN KOMPONEN KEGIATAN

No	Nomenklatur			Pelaksanaan (%Kumulatif)
1.	Penyelenggara Pemasyarakatan di Wilayah	KRO	Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	100,0%
		RO	Pembinaan Kepribadian dan Layanan Integrasi Narapidana	100,0%
			Kebutuhan Dasar dan Layanan Kesehatan	100,0%
			Pembinaan Kemandirian Narapidana	100,0%
		KOM	Pembinaan Kepribadian	100,0%
			Layanan Integrasi dan TPP	100,0%
			Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	100,0%
			Perencanaan	100,0%
			Pelaksanaan	100,0%
		KRO	Operasi Bidang Keamanan	100,0%
			RO	Layanan Keamanan dan Ketertiban
		KOM	Penegakan Keamanan dan Ketertiban	100,0%
			Pengawasan	100,0%
2.	Dukungan Manajemen Dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	KRO	Layanan Dukungan Manajemen Internal	99,5%
		RO	Layanan BMN	100,0%

		Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	100,0%
		Layanan Umum	100,0%
		Layanan Perkantoran	98,5%
	KOM	Penatausahaan dan Pengelolaan BMN	100,0%
		Penyediaan Informasi Publik	100,0%
		Kerja Sama	100,0%
		Urusan Umum	100,0%
		Gaji dan Tunjangan	97,0%
		Operasional dan Pemeliharaan Kantor	100,0%
	KRO	Layanan Manajemen SDM Internal	100,0%
	RO	Layanan Manajemen SDM	100,0%
	KOM	Pembinaan Kepegawaian	100,0%
	KRO	Layanan Manajemen Kinerja Internal	100,0%
	RO	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	100,0%
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	100,0%
		Layanan Manajemen Keuangan	100,0%
		Layanan Reformasi Kinerja	100,0%
	KOM	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	100,0%
		Penyusunan Laporan Kinerja	100,0%
		Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	100,0%
		Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (Pembangunan Zona Integritas WBK/WBBM)	100,0%

c) Monitoring e-Performance

Pengisian e-performance penting dilakukan karena bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja satuan kerja, bukan itu saja sistem ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan.

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	BULAN			
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakatan yang Berkualitas	4. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakatan	85	21	21	21	22
		5. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakatan	85	21	21	21	22
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakatan	85	21	21	21	22
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83	20	21	21	21
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakatan	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	56	14	14	14	14
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	92,5	23	23	23	23,5
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakatan yang Aman dan Tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakatan	80	20	20	20	20

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	TRIWULAN			
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	20	20	20	20
		Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	23	23	24	24
		Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	nihil	nihil	nihil	nihil
		Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	20	20	20	20
		Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	21	21	21	22
		Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	nihil	nihil	nihil	nihil
		Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	nihil	nihil	nihil	nihil

2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan, Pendidikan, Penanganan Narapidana Tinggi Vokasi, dan Resiko	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	17	17	18	18
		persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	25	25	25	24
		persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	21	21	21	22
		persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%	21	21	21	22
		Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	8	8	8	7
		Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	18	18	18	18
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	21	21	21	22
		Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	20	20	20	20
		Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%	21	21	21	22
		Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan	80%	20	20	20	20

		kamtib secara tuntas					
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi
		Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi
		Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi
		Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi
		Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi
		Jumlah Kendaraan Bermotor	2 Unit	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi
		Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	10 Unit	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi
		Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	63 Unit	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi
		Jumlah Gedung/Bangunan	15 Unit	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	TRIWULAN			
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
5	Program Pelayanan dan Penegakkan Hukum	Penyelenggaraan Masyarakatan di Wilayah	789,717,000,-	193,912,000	388,857,000	580,432,000	773,732,000
6	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Taktis Lainnya UPT Masyarakatan	2,806,991,000,-	624,331,593	1,455,363,637	2,139,919,272	2,737,666,861

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah Tahun 2023 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah. Laporan Kinerja ini merefleksikan pelaksanaan Program Dukungan Manajemen yang dilaksanakan Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah;
2. Pada Tahun 2023, target dalam Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja sudah tercapai dengan baik;
3. Dalam pelaksanaan kegiatan telah menerapkan prinsip akuntabel, efektif dan efisien atas pemanfaatan sumber daya.

B. Saran

Agar terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib dan juga agar Peningkatan Kualitas Hidup Pembinaan Tahanan / Narapidana menjadi lebih baik, maka dibutuhkannya pengelolaan sumber daya manusia secara profesional dan akuntabel. Melaksanakan pengelolaan keuangan negara secara transparan dan akuntabel. Dan paling penting terkait Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka diperlukan adanya bimbingan teknis terkait penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang optimal.

Lampiran

1. Rencana Kerja

Lampiran ini mencakup rincian tentang rencana kerja atau program yang telah dilaksanakan oleh instansi pemerintah selama periode tertentu. Ini bisa berupa daftar program, proyek, atau kegiatan yang dijalankan, serta tujuan, target, dan waktu pelaksanaannya. Lampiran ini memberikan gambaran lebih lengkap tentang upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS III TANAH MERAH
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yoin Victor Aponno
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Anthonius Mathius Ayorbaba
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 23 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan HAM Papua

Anthonius Mathius Ayorbaba
NIP. 19710515 199610 1 001

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas III
Tanah Merah

Yoin Victor Aponno
NIP. 19681120 199303 1 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS III TANAH MERAH DENGAN
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	80
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakat	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakat	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakat	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	56
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	92,5
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakat	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar 2. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas 3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal 4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani 5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80% 94% 97% 80% 85% 85% 80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian 2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi 3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi 4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan 5. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi 6. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	70% 99% 85% 85% 31% 72%
3.		1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%

	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	2 Unit
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	10 Unit
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	63 Unit
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	15 Unit



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS III TANAH MERAH
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

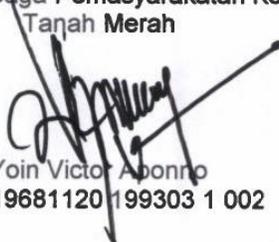
Nama : Yoin Victor Aponno
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Tanah Merah

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jayapura, 23 Januari 2023

Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas III
Tanah Merah


Yoin Victor Aponno
NIP. 196811201993031002